

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil dari penelitian mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Diabetes Mellitus di Ruang Rosella I RSUD Dr. Soetomo Surabaya “.

5.1 Simpulan

Pelaksanaan proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subjektif dan objektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

Disamping adanya reaksi-reaksi verbal dari klien terhadap data-data yang diberikan, reaksi non verbal dari klien juga mendukung perawat untuk mengumpulkan data. Reaksi non verbal dapat disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya klien merasa takut mengungkapkan atau malu dan ada kemungkinan klien merahasiakan karena masalah keluarga.

Pada penderita Diabetes Mellitus terdapat gejala-gejala yang timbul seperti poliuri (sering kencing dalam jumlah banyak), polidipsi (banyak minum), polifagi (rasa lapar yang semakin besar), lemas, berat badan menurun, kesemutan, dan pandangan kabur sehingga memerlukan perawatan yang optimal.

Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa, mengganggu fungsi kesehatan. Perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan klien dan keluarga dalam mengatasi masalah.

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan klien, keluarga, perawat, dokter dan ahli gizi. Penulis melakukan pendekatan pada klien dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril pada klien.

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan berdasarkan adanya perubahan tingkah laku dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Diharapkan klien ikut serta berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan. Bagi klien dengan Diabetes Mellitus harus mengontrolkan dirinya untuk perawatan dan pengobatan secara teratur serta memperhatikan pola makannya berdasarkan 3J (jenis, jumlah, jadwal).

5.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

Hendaknya petugas kesehatan menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara klien, keluarga, perawat dan tim kesehatan lainnya dan melaksanakan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya serta petugas kesehatan harus lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus.